

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 1 SUKODONO TAHUN AJARAN 2013/2014.**

**JURNAL PUBLIKASI**  
**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**  
**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1**  
**Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**EVI ANGGRAINI**

**A 210 100 023**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Suyatmini, SE, M.Si

NIP/NIK : 351

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Evi Anggraini

NIM : A 210 100 023

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SUKODONO TAHUN AJARAN 2013/2014.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 17 November 2014

Pembimbing

**Dr.Suyatmini, SE, M.Si**  
**NIK. 351**

## ABSTRAK

### **PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SUKODONO TAHUN AJARAN 2013/2014.**

Evi Anggraini, A210100023. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono. 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono. 3) Pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 114 siswa dengan sampel 89 siswa yang diambil dengan teknik *propotional random sampling*. Data diperoleh melalui metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diuji-cobakan dengan diuji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi:  $Y = 41,252 + 0,593X_1 + 0,317X_2$  yang artinya hasil belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar. Kesimpulan yang diperoleh adalah: 1) Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,421 > 1,988$  ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,755 > 1,988$  ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. 3) Pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono. Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $42,621 > 3,103$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,000. 4) variabel  $X_1$  memberikan sumbangan relatif sebesar 68,46% dan sumbangan efektif sebesar 34,09%, variabel  $X_2$  memberikan sumbangan relatif sebesar 31,54% dan sumbangan efektif sebesar 15,71%. 5) Hasil perhitungan  $R^2$  diperoleh 0,498, berarti 49,8% berarti hasil belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar. Sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi variabel di luar penelitian

Kata Kunci : *pergaulan teman sebaya, motivasi belajar, hasil belajar ekonomi.*



## A. PENDAHULUAN

Permasalahan Pendidikan di Indonesia telah disebutkan dalam tujuan pendidikan nasional dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 Pasal 4 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berbunyi: “Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat”.

Usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah seseorang melalui proses pembelajaran sehingga hasil belajar harus menunjukkan perubahan pengetahuan dan tingkah laku yang bersifat menetap. Menurut Sudjana (2008: 22), hasil belajar adalah “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Siswa yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan melihat hasil belajar yang dicapai siswa maka dapat dilakukan evaluasi mengenai hal-hal yang menyebabkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pelajaran. Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi yang dihadapi siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sukodono. Kenyataan yang terjadi menyatakan bahwa terdapat siswa yang masih tergolong dalam hasil belajar yang kurang memuaskan..

Dari data yang diperoleh menunjukkan hasil belajar siswa masih belum optimal dan masih jauh dari harapan. Hal ini terbukti dengan masih rendahnya hasil belajar yang dapat dicapai siswa saat ini, khususnya pada mata pelajaran ekonomi di SMA NEGERI 1 SUKODONO. Rata-rata hasil ulangan harian dan hasil nilai ujian tengah semester masih jauh dari nilai KKM. Berbagai upaya yang dilakukan meliputi pembangunan sekolah, perbaikan kurikulum, serta sertifikasi guru. Namun, tujuan tersebut belum terealisasi dan merata sepenuhnya. Setelah di analisis ditemukan bahwa

penyebab belum optimalnya hasil belajar mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh: 1) Lingkungan pergaulan siswa dengan teman sebaya, dan 2) rendahnya motivasi belajar siswa.

Menurut *Hetherington & parke* dalam desmita (2010:145) “Teman sebaya (*peer*) sebagai sebuah kelompok social sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan social atau yang memiliki kesamaan cirri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia”. Dengan adanya pergaulan teman sebaya dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatifnya. Adapun dampak dari pergaulan teman sebaya yang positif adalah memberikan pengalaman yang baru dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya sedangkan dampak negatif dari pergaulan teman sebaya adalah dapat merubah sifat-sifat yang di ajarkan di lingkungan keluarga dan bergaul dengan teman seebaya yang salah dapat menurunkan hasil belajar siswa.

Motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Peranan motivasi tidak diragukan dalam belajar. Banyak anak dengan inteligensi yang rendah disebabkan tidak ada motivasi dalam belajar. Menurut Djamarah (2011:148). “Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar”. Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi instrisik yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Namun, seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi belajar seseorang tinggi maka otomatis akan meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI

## SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SUKODONO TAHUN AJARAN 2013/2014"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono. 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono. 3) Pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono.

### **LANDASAN TEORI**

#### **Hasil Belajar Ekonomi**

Menurut Sudjana (2008:22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Menurut Slameto (2003:54-60) factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain : 1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa) yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. 2) Faktor ekstern yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat/ lingkungan.

#### **Pergaulan teman sebaya.**

Menurut Hadi (2005:67) adalah “Pergaulan memungkinkan terjadinya pendidikan, pergaulan merupakan sarana mawas diri, pergaulan dapat menimbulkan cita-cita, pergaulan itu memberi pengaruh secara diam-diam”. Menurut Santosa (2001 :83-84) latar belakang terbentuknya peer group adalah sebagai berikut : 1) Adanya perkembangan proses sosialisasi. 2) Kebutuhan untuk menerima penghargaan. 3) Perlu perhatian dari orang tua. 4) Ingin menemukan dunianya

#### **Motivasi Belajar**

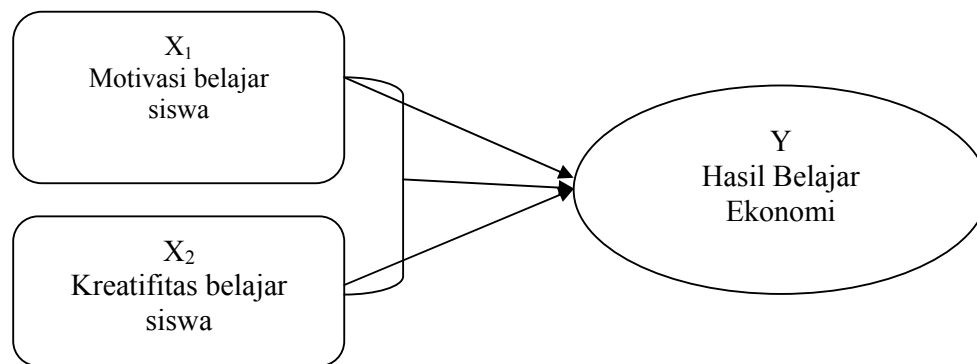
Menurut Uno (2008:23), motivasi adalah :

“Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Jadi motivasi merupakan daya penggerak atau dorongan baik dari

dalam atau dari luar diri siswa untuk mencapai tujuannya dan melakukan apa yang telah dicita-citakan.”

Menurut Syah (2009 :153) motivasi timbul karena adanya dua faktor yang mempengaruhi yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut faktor ekstrinsik.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



1. Variabel bebas yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variable lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa ( $X_1$ ) dan kreatifitas belajar siswa ( $X_2$ ).
2. Variabel terikat yaitu variabel yang merupakan hasil dari perilaku rangsangan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi (Y)

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sukodono. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2014 sampai dengan selesai. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 114 siswa. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 89 siswa. Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik *propotional random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan angket.

Teknik pengumpulan data berasal dari data primer yaitu, angket dari motivasi belajar siswa dan angket kreativitas belajar siswa sedangkan data

sekunder yang berupa daftar nilai ujian semester gasal dan daftar nama siswa yang dijadikan populasi dan sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat hasil belajar ekonomi (Y) dan variabel bebas yaitu motivasi belajar siswa ( $X_1$ ) dan kreativitas belajar siswa ( $X_2$ ).

Instrumen penelitian berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 16 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono tahun ajaran 2013/2014. Teknik ini digunakan untuk menguji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel) angket. Metode yang digunakan dalam uji validitas yaitu Korelasi Bivariate Pearson (*Product Moment Pearson Correlation*). Sedangkan dalam uji reliabilitas itu menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Jika kriteria pada uji prasyarat analisis sudah terpenuhi maka dilanjutkan dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. Selanjutnya dilakukan uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Sebelum angket diberikan kepada sampel, angket tersebut ditryoutkan/diujicobakan terlebih dahulu kepada 20 siswa di luar sampel. Item angket dinyatakan valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu 0,444 dan sebaliknya. Dari uji validitas angket pergaulan teman sebaya (15 soal) dan angket motivasi belajar (15 soal) semua item soal dinyatakan valid. Angket dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai r positif. Hasil uji reliabilitas angket pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) masing-masing sebesar 0,748 dan 0,750. nilai ( $r_{11}$ ) dari masing-masing variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu sebesar 0,444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.



Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *liliefors* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS For Windows versi 15.0*. Jika  $L_0 \text{ hitung} < L_{\text{tabel}}$ , maka data berdistribusi normal. Jika  $L_0 \text{ hitung} > L_{\text{tabel}}$  maka data berdistribusi tidak normal.  $L$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 89$  diperoleh 0,102. Hasil belajar (Y) diperoleh  $L_0 \text{ hitung } 0,090 < L_{\text{tabel}} 0,094 =$  data berdistribusi normal. Pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) diperoleh  $L_0 \text{ hitung } 0,083 < L_{\text{tabel}} 0,094 =$  data berdistribusi normal. Motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) diperoleh  $L_0 \text{ hitung } 0,091 < L_{\text{tabel}} 0,094 =$  data berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linieritas yang digunakan untuk menguji hubungan variabel-variabel penelitian bersifat linier atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ . Dengan menggunakan *SPSS For Windows versi 15.0*, untuk pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar adalah  $0,916 < 1,718$ , untuk motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah  $0,916 < 1,771$  dan nilai signifikansi masing-masing variabel  $> 0,05$ , yaitu untuk pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 0,559, untuk motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,573 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi dengan *SPSS For Windows versi 15.0* diperoleh persamaan  $Y = 41,252 + 0,593X_1 + 0,317X_2$ . Dan 41,252 menyatakan jika pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar dianggap konstan, maka hasil belajar akan sama dengan 41,252. Sedangkan 0,593 menyatakan bahwa pergaulan teman sebaya meningkat satu poin maka skor hasil belajar ekonomi akan meningkat sebesar 0,593. Dan sedangkan 0,317

menyatakan bahwa motivasi belajar meningkat satu poin maka skor hasil belajar ekonomi akan meningkat sebesar 0,317.

Uji  $t$  untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa secara sendiri-sendiri terhadap prestasi belajar ekonomi. Perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows versi 15.0*. Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima apabila  $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$  atau signifikansi  $> 0,05$  dan  $H_0$  ditolak apabila  $t > t_{(\alpha/2; n-k-1)}$  atau  $t < -t_{(\alpha/2; n-k-1)}$  atau signifikansi  $< 0,05$ . Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama diketahui  $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,025; 72)} = 1,988$ . Diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 6,421. Keputusan pengujian  $H_0$  ditolak, karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $6,421 > 1,988$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,003. Kesimpulannya ada pengaruh pergaulan teman sebaya mengenai motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi. Berdasarkan pengujian hipotesis yang kedua diketahui  $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,025; 107)} = 1,988$ . Diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,579. Keputusan pengujian  $H_0$  ditolak, karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $2,579 > 1,993$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,012. Kesimpulannya ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi.

Uji  $F$  untuk mengetahui persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi. Perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows versi 15.0*. Kriteria pengujian :  $H_0$  diterima apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{(\alpha; k; n-k-1)}$  atau signifikansi  $> 0,05$ .  $H_0$  ditolak apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{(\alpha; k; n-k-1)}$  atau signifikansi  $< 0,05$ .  $F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha; k; n-k-1)} = F_{(0,05; 2, 72)} = 1,988$ . Berdasarkan analisis data diperoleh data  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 3,755. Keputusan pengujian  $H_0$  ditolak karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $3,755 > 1,988$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. Kesimpulan pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi.

Selain dari persamaan hasil regresi tersebut, dapat juga dilihat dari hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel pergaulan teman sebaya memberikan sumbangan relatif 68,46% sebesar dan sumbangan efektif sebesar 34,09%. Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan

teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Sukodono. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pergaulan teman sebaya, maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa. Sebaliknya, semakin rendah pergaulan teman sebaya maka semakin rendah pula hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil perhitungan dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif, motivasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 31,54% dan sumbangan efektif 15,71%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Sukodono. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan dibantu program SPSS *For Windows versi 15.0* dapat dihitung koefisien determinasi yang diperoleh hasil korelasi parsial ( $r$ ) sebesar 0,498 selanjutnya dikalikan 100% maka diperoleh hasil 49,8%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Sukodono dipengaruhi variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa sebesar 49,8%, selanjutnya 50,2% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

### **Pembahasan**

1. Pengaruh Pengaruh pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ekonomi ( $Y$ )

Dilihat dari hipotesis pertama yaitu “Pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sukodono tahun ajaran 2013/2014”. Kemudian berdasarkan perhitungan hasil uji  $t$  regresi dengan bantuan SPSS *For Windows versi 15.0* memperoleh  $t_{hitung}$  variabel pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) sebesar  $6,421 > 1,988$  pada taraf signifikan 5%. Yaitu 0,003 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh

ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi  $b_1X_1$  yaitu  $+ 0,593$  yang berarti pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi. Dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel pergaulan teman sebaya memberikan sumbangan relatif 68,46% sebesar dan sumbangan efektif sebesar 34,09%. Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sukodono tahun ajaran 2013/2014. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik pergaulan teman sebaya, maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa. Sebaliknya, semakin rendah atau kurang pergaulan teman sebaya maka semakin rendah pula hasil belajar ekonomi.

## 2. Pengaruh Motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ekonomi ( $Y$ )

Dilihat dari hipotesis kedua yaitu, “Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sukodono tahun ajaran 2013/2014”. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji  $t$  regresi dengan bantuan *SPSS For Windows versi 15.0* memperoleh  $t_{hitung}$  variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) sebesar  $3,755 > 1,988$  pada taraf signifikan 5% yaitu 0,036 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi  $b_2X_2$  yaitu  $+ 0,317$  yang berarti motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi. Kemudian hasil perhitungan dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif, motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 31,54% dan sumbangan efektif 15,71%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sukodono tahun ajaran 2013/2014. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi. Sebaliknya, semakin tidak baik motivasi belajar maka semakin rendah pula hasil belajar ekonomi. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya penelitian terdahulu oleh Huda Asrori (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh Motivasi Belajar dan

Lingkungan Belajar terhadap Prestasi belajar ekonomi kelas VIII SMP N 2 Banyudono tahun ajaran 2012/2013” hasil penelitian tersebut bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dengan di buktikan analisis regresi dengan nilai  $F_{hitung} 5,344 > F_{tabel} 2,000$  jadi dengan membandingkan penelitian terdahulu bahwa motivasi juga mempengaruhi hasil belajar siswa yang metode pengukurannya juga menggunakan angket dalam penelitian ini.

3. Pengaruh pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil belajar ekonomi (Y).

Dilihat dari pengujian hipotesis ketiga yaitu “Ada pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sukodono tahun ajaran 2013/2014. Dari hasil perhitungan uji F dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 15.0* diketahui nilai  $F_{hitung} 42,621 > F_{tabel} 3,103$  dengan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sukodono tahun ajaran 2013/2014.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar, maka semakin baik pula hasil belajar ekonomi siswa. Sebaliknya semakin rendah pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar, maka semakin rendah pula hasil belajar ekonomi siswa.

Total koefisien determinasi ( $R^2$ ) sumbangan efektif total koefisien determinasi ( $R^2$ ) sumbangan efektif variabel pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar sebesar 49,8%. Sedangkan sisanya 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya kedisiplinan belajar siswa, lingkungan belajar, bimbingan belajar, perhatian orang tua dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi sehingga dapat

di simpulkan bahwa penelitian terdahulu dan penelitian sekarang ini pengaruh antara pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab VI, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono dengan memberikan sumbangan efektif 34,09%. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono dengan memberikan sumbangan efektif 15,71%. Ada pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono dengan memberikan sumbangan sebesar 49,8%.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka diberikan saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi Siswa : a) Perilaku akan selalu dipengaruhi dari lingkungan sekitar, pola bermain siswa di lingkungan hendaknya selalu di kontrol. b) Siswa sebaiknya dapat memilih pergaulan dalam teman sebaya karena pergaulan bebas saat ini telah marak terjadi, di harapkan siswa atau peserta didik dapat mengontrol diri agar supaya tidak bergaul dalam pergaulan yang salah.

Bagi Guru : bisa membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, misalnya memberikan motivasi dalam pembelajaran, memberi penjelasan dan pengarahan yang lebih baik dalam proses pembelajaran serta memperhatikan kemampuan berfikir siswa sehingga antara input materi yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa. Guru dapat mendorong siswa untuk meningkatkan hasil dalam belajar sehingga dapat menghasilkan output berupa hasil belajar yang tinggi bagi siswa itu sendiri.

Bagi peneliti yang akan datang : hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan hasil belajar. Kemudian kepada peneliti



yang akan datang disarankan untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain dari pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar misalnya lingkungan sekolah, kedisiplinan belajar, pemberian hadiah, adanya saingan, perhatian orang tua dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar

### DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Huda. 2013. *Analisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 2 Banyudono tahun pelajaran 2012/2013*. Skripsi Ums
- Desmita. 2010. <http://zaturasmith34.blogspot.com/2013/03/definisi-teman-sebaya.html> di akses Jum'at, 14 maret 2014 pukul 13.30
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Nugroho, Agung. 2012. *Pengaruh lingkungan Keluarga dan Pergaulan Teman sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi Ums
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka cipta
- Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Susanto, Slamet. 2001. *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Bumi Aksara
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara